

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DAN *HEALTH LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS DUREN JAYA

Reza Mutiara Novianti

Abstrak

Pasien tuberkulosis paru memerlukan pengobatan selama enam bulan, yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan. Kepatuhan pengobatan mengacu pada ketaatan pasien terhadap arahan medis untuk memastikan proses penyembuhan berjalan optimal. Tingkat efikasi diri dan *Health locus of control* (HLOC) yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan pengobatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dan HLOC dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Duren Jaya. Penelitian kuantitatif *cross-sectional* ini melibatkan 52 pasien di Puskesmas Duren Jaya, dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner MMAS-8, MHLC Scales, dan kuesioner *Guide for Constructing Self Efficacy Scale*. Penelitian ini menggunakan uji alternatif Fisher-exact yang menunjukkan hasil adanya hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat ($p\text{-value } 0,00 < 0,05$) dan HLOC dengan kepatuhan minum obat ($p\text{-value } 0,00 < 0,05$). Tingginya *self-efficacy* dan HLOC berkontribusi pada motivasi pasien untuk patuh menjalani pengobatan. Dengan demikian, faktor psikologis ini berperan penting dalam mendorong kesembuhan pasien tuberkulosis paru.

Kata kunci: *Health Locus of Control*, Kepatuhan Minum Obat, *Self-Efficacy*, Tuberkulosis Paru

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND HEALTH
LOCUS OF CONTROL WITH DRUG COMPLIANCE IN
PATIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS
IN DUREN JAYA HEALTH CENTER***

Reza Mutiara Novianti

Abstract

Pulmonary tuberculosis patients require six months of treatment, which has the potential to cause non-adherence. Treatment adherence refers to a patient's compliance with medical directives to ensure an optimal healing process. High levels of self-efficacy and Health locus of control (HLOC) can increase confidence in completing treatment. The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and HLOC with medication compliance in patients with pulmonary tuberculosis at the Duren Jaya Health Center. This cross-sectional quantitative study involved 52 patients at Puskesmas Duren Jaya, selected through purposive sampling. Data were collected using the MMAS-8 questionnaire, MHLC Scales, and the Guide for Constructing Self Efficacy Scale questionnaire. This study used the Fisher-exact alternative test which showed the results of a significant relationship between self-efficacy with medication adherence (p-value 0,00 <0,05) and HLOC with medication adherence (p-value 0,00 <0,05). High self-efficacy and HLOC contribute to patients' motivation to adhere to medication. Thus, these psychological factors play an important role in promoting the recovery of pulmonary tuberculosis patients.

Keyword: *Health Locus of Control, Medication Adherence, Self-Efficacy, Pulmonary Tuberculosis*